

## DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 10 Januari 2023

### News Update

#### 1. China Wacanakan Rekor Defisit

China merencanakan untuk melongarkan deficit agresif dalam bentuk surat hutang pemerintah lokal dengan kuota sebesar 3.8 triliun yuan. Angka stimulus ini adalah yang tertinggi sepanjang masa diatas rekor sebelumnya pada 3.75 triliun yuan.

#### 2. PBOC Kembali Janjikan Stimulus

Ketua PBOC Yi Gang bertekad untuk memberikan stimulus yang setidaknya seimbang dengan stimulus yang di gelontorkan tahun sebelumnya 2022. walau demikian inflasi diharapkan akan kembali di tahun 2023 setelah China membuka ekonominya tahun ini

#### 3. BI Ramalkan Kembali Inflasi Januari

Bank Sentral (BI) meramalkan CPI Indonesia kembali naik sebanyak 0.4% di bulan Januari disebabkan oleh naiknya harga pangan dan minuman pada monitoring minggu pertama di tahun 2023. ramalan ini kembali dilakukan setelah inflasi local naik sebanyak 0.66% bulan Desember sebelumnya.

#### 4. FX & BONDS MARKET

USD sempat bergerak melemah terhadap Mata Uang Majors didukung oleh sentimen dari investor yang memperkirakan bahwa The Fed akan segera memperlambat pengetatan kebijakan moneter nya paska rilis data ketenagakerjaan dan ISM Non Manufaktur PMI yang turun pada Jumat lalu. Namun, USD kembali bergerak menguat menjelang penutupan sesi perdagangan AS, seiring adanya komentar dari pejabat The Fed, Raphael Bostic dan Mary Daly, yang melihat suku bunga acuan AS perlu bergerak hingga level diatas 5%. Perhatian Market juga akan ada pada komentar beberapa tokoh Bank Sentral penting hari ini yaitu Kuroda dari BoJ Jepang dan Jerome Powel dari The Fed US.

Di hari Senin kemarin, Mata Uang Asia menguat terhadap USD ditengah ekspektasi bahwa The Fed akan menurunkan akselerasi kenaikan suku bunga US. USDIDR di buka di 15590, kemudian bergerak menguat ke 15570, sebelum akhirnya diperdagangkan di area 15570-15585 dan di tutup naik ke 15585. Di hari Selasa ini, USDIDR di buka di level 15590, dengan range pergerakan di level 15540-600.

INDON mengalami penguatan dengan turunnya Yield 1-2 bps didorong oleh adanya issuance beberapa seri INDON baru yang mendorong adanya permintaan dari investor ditengah UST Yield yang naik 2-3 bps karena adanya kenaikan data Ketenagakerjaan ADP US di hari Kamis 235k vs 150k

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	6-Jan	9-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.89	6.80	(1.10)
INA 10yr (USD)	4.83	4.73	(2.66)
UST 10yr	3.56	3.53	0.73

Stock	6-Jan	9-Jan	%
IHSG	6,684.56	6,688.27	0.06
LQ45	913.02	915.86	0.31
S&P 500	3,895.08	3,892.09	(0.08)
Dow Jones	33,630.61	33,517.65	(0.34)
Nasdaq	10,569.29	10,635.65	0.63
FTSE 100	7,699.49	7,724.94	0.33
Hang Seng	20,991.64	21,388.34	1.89
Shanghai	3,157.64	3,176.08	0.58
Nikkei 225	25,973.85	-	-

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,620	6,730	• IHSG berpotensi mengalami <i>technical rebound</i> setelah melemah tajam pada perdagangan kemarin di area support 6570-6630an.
ID 10 Y	👉	6.85%	6.93%	• Investor dapat consider untuk <b>AVERAGING ENTRY/SUBS</b> ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti <b>BNP Paribas SRI-KEHATI &amp; SCHRODER DANA PRESTASI PLUS</b> .
US 10 Y	👇	3.47%	3.59%	
USD / IDR	👉	15,540	15,600	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.625 – 15.640 dengan indikasi range perdagangan di 15.590 - 15650.
DJI Dev Market	👉	3,020	3,057	
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,301	3,370	• Rekomendasi Bonds <b>FR83, FR97, FR98, INDON28NEW2, INDON32N, INDON33, INDON53</b>
DJIM China	👉	2,478	2,537	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Kurs	9-Jan	10-Jan	%
USD/IDR	15590	15590	0.00
EUR/IDR	16636	16750	0.68
GBP/IDR	18892	18998	0.56
AUD/IDR	10763	10796	0.30
NZD/IDR	9942	9957	0.16
SGD/IDR	11697	11725	0.24
CNY/IDR	2293	2308	0.64
JPY/IDR	118.38	118.52	0.12
EUR/USD	1.0671	1.0744	0.68
GBP/USD	1.2118	1.2186	0.56
AUD/USD	0.6904	0.6925	0.30
NZD/USD	0.6377	0.6387	0.16